

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani di tingkat pendidikan dasar disesuaikan dengan tujuan pendidikan serta harus memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anak sesuai dengan usianya. Tujuan pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah membantu siswa untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani.

Pendidikan anak siswa sekolah dasar pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, pendidikan sekolah dasar memberikan kesempatan pada siswa siswi untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal melalui cabang olahraga. Atas dasar ini, pendidikan sekolah dasar perlu mengadakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti kognitif, bahasa, fisik motorik, emosi dan sosial yang merupakan dasar bagi anak untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain.

Dalam Kurikulum 2013 (K-13) salah satunya menyebutkan bahwa Misi Pendidikan adalah Menyelenggarakan pendidikan alternatif yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, handal, dan memiliki daya saing tinggi.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk menghantarkan peserta didik mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Sekolah juga dipercaya sebagai satu-satunya cara agar manusia pada zaman sekarang dapat hidup lebih baik dimasa yang akan datang. Keberhasilan pendidikan disekolah sangat bergantung pada proses pembelajaran dikelas. Kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk membawa peserta didik pada perubahan tingkah laku yang diinginkan.

Siswa sekolah dasar merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini merupakan masa keemasan di mana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan motorik. Perlu disadari bahwa masa-masa awal kehidupan anak siswa sekolah dasar merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seseorang anak siswa sekolah dasar. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang pesat. Pendidikan sekolah dasar diberikan pada anak agar dapat berkembang secara optimal. Mengingat pentingnya masa ini, maka peran stimulasi berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, baik orang tua maupun guru sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya. Potensi yang dimaksud meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni.

Upaya pengembangan harus dilakukan melalui kegiatan bermain agar tidak membuat anak kehilangan masa bermainnya. Bermain merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak sekolah dasar, bermain juga membantu anak sekolah dasar mengenal dirinya, dengan siapa ia hidup, serta lingkungan tempat dimana ia

hidup. Melalui bermain anak memperoleh kesempatan untuk berkreasi, bereksplorasi, menemukan, dan mengekspresikan perasaannya.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan siswa. Pendidikan jasmani berperan sebagai sarana pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, kesehatan, mental, sosial serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai aktivitas jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani serta pertumbuhan fisik, kecerdasan dan pertumbuhan anak. Hal ini sebagai sub *system* dari pendidikan nasional, kegiatan jasmani disekolah wajib diikuti oleh semua siswa.

Didalam mata pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar terdapat materi permainan bola kecil. permainan bola kecil adalah jenis permainan dalam olahraga yang bisa dilakukan baik individu maupun beregu yang menggunakan bola berukuran kecil. Salah satu permainan bola kecil adalah permainan tenis meja. Tenis meja merupakan salah satu pembelajaran yang menarik bagi siswa sekolah dasar, karena tenis meja bisa dimainkan oleh siapa saja baik anak laki-laki maupun perempuan. Permainan tenis meja ini menuntut pelakunya memiliki kemampuan teknik dasar agar dapat bermain dengan baik. Teknik dasar bermain tenis meja terdiri dari : *servis, smash dan block*. Selain kemampuan teknik dasar, kemampuan fisik juga berperan dalam permainan tenis meja kearah yang lebih sempurna.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani sebagai alat pendidikan dalam arti pendidikan jasmani sebagai pendidikan anak seutuhnya, permainan tenis meja

sebagai salah satu mata pelajaran wajib disekolah dasar. Oleh karena itu sekolah harus menyediakan sarana dan prasaran tenis meja. Dengan demikian siswa dapat bermain tenis meja dengan baik dan menguasai teknik dasar permainan yang terdiri dari *servis*, *smash* dan *block* serta gerakan-gerakan tersebut menjadi suatu gerakan yang utuh dalam kemampuan dasar bermain tenis meja.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani dibutuhkan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu bagian yang integral dari proses pembelajaran di kelas. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, pelajar harus mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan media pembelajaran baik sebagai alat bantu pengajaran maupun sebagai pendukung agar materi atau isi pelajaran semakin jelas dan dengan mudah dapat dikuasai pebelajar. Salah satu media pembelajaran adalah modifikasi.

Modifikasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan sesuatu hal yang baru, unik, dan menarik. Modifikasi disini mengacu kepada sebuah penciptaan, penyesuaian dan menampilkan suatu alat/sarana dan prasarana yang baru, unik, dan menarik terhadap suatu proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Pelaksanaan modifikasi sangat diperlukan bagi setiap guru pendidikan jasmani sebagai salah satu alternatif atau solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani, modifikasi merupakan implementasi yang sangat berintegrasi dengan aspek pendidikan lainnya.

Modifikasi pembelajaran ini dapat diklasifikasikan yaitu : 1) Peralatan, 2) Penataan ruang gerak dalam berlatih, dan 3) jumlah siswa yang terlibat. Guru

dapat mengurangi atau menambah kompleksitas dan kesulitan tugas ajar dengan cara memodifikasi peralatan yang digunakan untuk melakukan skill itu, misalkan berat-ringannya, tinggi-rendahnya, panjang-pendeknya peralatan yang digunakan.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan dari 10 sekolah SD Negeri Se-Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang bahwa, masih terdapat keterbatasan tenis meja yang ukuran standar nasional disetiap sekolah SD, untuk itu perlu modifikasi. Dari antara 10 sekolah SD Negeri di kecamatan patumbak, ada 6 sekolah SD Negeri yang mempunyai lapangan tenis meja yang ukuran standar nasional disekolah, kondisi proses pembelajaran materi permainan tenis meja di sekolah ini, ditemukan hasil belajar siswa mengalami kesulitan untuk bermain tenis meja disebabkan karna ukuran meja yang terlalu panjang dan lebar sehingga siswa sulit belajar bermain tenis meja. Sedangkan 4 sekolah SD Negeri yang tidak mempunyai lapangan tenis meja disekolah SD. Kondisi proses pembelajaran materi permainan tenis meja di sekolah ini, ditemukan hasil belajar siswa belum optimal dalam bermain tenis meja disekolah dan belum ada metode pendekatan yang mengarahkan anak-anak bisa bermain tenis meja disekolah dasar.

Dari berbagai permasalahan diatas peneliti akan memperkenalkan permainan bola kecil secara khusus pada materi permainan tenis meja pada siswa sekolah dasar dengan modifikasi alat pada permainan tenis meja, seperti ukuran tenis meja mini, yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam menguasai permainan tenis meja di tingkat sekolah dasar.

1.2 Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan media ajar berbasis modifikasi alat pada permainan tenis meja untuk siswa kelas VI SD Negeri Se-Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.
2. Memperkenalkan tenis meja mini pada siswa siswi kelas VI SD Negeri Se-Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa masih belum optimal dalam bermain tenis meja di sekolah dasar.
2. Belum ada metode pendekatan yang mengarahkan anak-anak bisa bermain tenis meja di sekolah dasar.
3. Ukuran tenis meja yang terlalu besar sehingga siswa sulit belajar bermain tenis meja.
4. Belum ada inisiatif guru untuk memodifikasi alat pada permainan tenis meja supaya pembelajaran itu berjalan dengan lancar, atas dasar ini peneliti mencoba modifikasi alat pada permainan tenis meja.

1.4 Rumusan Masalah

Melalui uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana formula meminikan ukuran meja menjadi 86% dari ukuran tenis meja standar.
2. Bagaimana formula untuk pengembangan hasil dari pengembangan uji coba

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang memiliki tujuan untuk memperkenalkan permainan bola kecil pada siswa sekolah dasar secara khusus pada permainan tenis meja dengan modifikasi alat berupa ukuran meja yang sesuai dengan tubuh anak sekolah SD. Secara khusus ada dua tujuan Antara lain:

1. Dengan modifikasi media alat tenis meja, diharapkan siswa sekolah dasar mampu meningkatkan hasil belajar dalam permainan tenis meja di tingkat sekolah dasar.
2. Dengan memperkenalkan tenis meja mini pada siswa sekolah dasar, diharapkan anak-anak bisa bermain tenis meja di sekolah SD.

Tujuan akhir dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk berupa buku pendoman berbasis modifikasi tenis meja mini. Sehingga melalui buku pedoman ini, dapat membantu guru guru dalam mengajarkan permainan tenis meja pada siswa sekolah dasar.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Terdapat dua manfaat yang diharapkan, diantaranya manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari hasil penelitian ini pada umumnya diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi referensi penelitian pada khususnya, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka mengembangkan penelitian yang hampir sama.
- b. Penelitian dapat memberikan informasi empiris bagi pembaca yang ingin mengkaji informasi tentang permainan bola kecil secara khusus pada materi permainan tenis meja dan dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi dinas pendidikan Kabupaten Deli Serdang mengenai media ajar berbasis modifikasi alat pada permainan tenis meja untuk siswa kelas VI SD, sehingga melalui tenis meja mini ini dapat diimplementasikan di seluruh sekolah Kabupaten Deli Serdang.

- b. Bagi sekolah

Dengan memperkenalkan tenis meja mini disekolah SD maka dapat menjadi sebuah upaya yang dilakukan oleh sekolah sekolah yang lain untuk

dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar sehingga dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang maksimal di sekolah dasar.

c. Bagi Guru

Bagi guru pendidikan jasmani ini, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru tentang menciptakan situasi belajar yang menyenangkan bagi siswa untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani.

d. Bagi Siswa

Mempermudah siswa untuk memahami tentang permainan bola kecil secara khusus pada materi permainan tenis meja dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam menguasai teknik dasar bermain tenis meja.

e. Bagi Penelitian lain

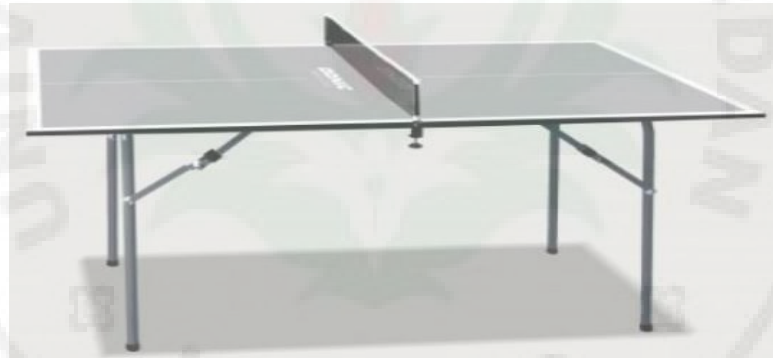
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian teori untuk penelitian sejenis dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu tentang pengembangan media ajar berbasis modifikasi alat pada permainan tenis meja.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang diharapkan dari pengembangan ini adalah berupa media alat bantu yang dapat meningkatkan hasil belajar dalam menguasai permainan tenis meja ditingkat sekolah SD. Produk ini adalah sebuah modifikasi alat pada permainan tenis meja dimana ukuran lapangan tenis meja diperkecil menjadi 86% dari ukuran aslinya. Tenis meja mini adalah modifikasi dari ukuran tenis meja yang

ukuran standar nasional menjadi ukuran tenis meja mini dengan ukuran panjang 2,35 m lebar 131 cm dan tinggi tenis meja 65 cm. Tenis meja mini terbuat dari Triplek, Besi siku, Engsel kupu kupu, Besi hollow, Besi poros, Besi nako, Besi beton, Roda steling, Waterpass. Tiang formula tenis meja mini dimodifikasi berbentuk (hidrolik) yang artinya bisa dinaikan sesuai standar tinggi tenis meja dan bisa diturunkan sesuai dengan tinggi ukuran badan siswa.

Rancangan desain produk yang akan dikembangkan Dalam Penelitian Ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Desain Produk Tenis Meja Mini

Sumber : Desain Peneliti



Gambar 1. 2 Hasil Produk Tenis Meja Mini Yang Dikembangkan

Sumber : Produk Peneliti